

STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DENGAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA ACEH BESAR TAHUN 2022

*Teuku Salfiyadi¹, Lisa Hanum², Reca³, Cut Aja Nuraskin⁴
correspondent*

^{1,2,3,4} Dosen, Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: atjeh1983@gmail.com, lisahanum8@gmail.com, reca.zulkarnian@yahoo.com,
cutajanuraskin2@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between dental and oral hygiene and gingivitis in pregnant women who visit the Simpang Tiga Health Center, Aceh Besar. This research was conducted using an analytical method with a cross-sectional design which was conducted from 5 February to 2 March 2022 at the Simpang Tiga Health Center, Aceh Besar District. The population in this study was the average number of pregnant women in trimesters 1-3 who visited during the last 3 months with a sample of 30 respondents. The study was conducted by examining dental and oral hygiene and examining the respondents for gingivitis. Data analysis using chi-square test statistical test. The results showed that the dental and oral hygiene of pregnant women who visited the Simpang Tiga Public Health Center was in the category of 15 (50.3%) respondents while the next was in the bad category of 13 (43.3%) with 0.016. Dental and oral hygiene of pregnant women has a significant relationship with gingivitis so it is very disturbed by the mother's condition. From these results, it is necessary to increase the understanding of pregnant women in maintaining dental health during pregnancy. Conclusion The understanding of pregnant women about dental and oral health needs to be improved with improved counseling methods so that in the future it is hoped that the community (pregnant women) will increase.

Keywords: Dental and Oral Hygiene; Gingivitis in Pregnant Women

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia kurang mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, seperti dokter gigi¹. Kebersihan gigi dan mulut, serta pola konsumsi makanan yang kurang baik dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, salah satunya yaitu peradangan pada gusi².

Rongga mulut merupakan organ penting yang harus dijaga kebersihannya. Kebersihan rongga mulut ditentukan oleh sisa makanan, plak, kalkulus, dan *stain* yang terdapat pada permukaan gigi³. Kebersihan rongga mulut yang kurang baik dapat menjadi faktor risiko terjadinya penyakit gigi dan mulut⁴.

Gingiva menjadi mudah berdarah karena rangsangan yang kecil seperti saat menyikat gigi, atau bahkan tanpa rangsangan, pendarahan pada gingiva dapat terjadi kapan saja⁵. Gingiva tergantung pada gigi geligi bila ada gigi geligi, gingiva juga ada dan bila gigi dicabut gingiva akan hilang⁶. Gingiva merupakan bagian dari membran mukosa mulut tipe mastikasi yang melekat pada tulang alveolar serta menutupi dan mengelilingi leher gigi pada permukaan rongga mulut, gingiva meluas dari puncak marginal gingiva sampai ke pertautan mukogingival⁷.

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang sering dijumpai dalam kehidupan seorang wanita, merupakan keadaan fisiologis yang diikuti perubahan hormonal, dimana tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum tetapi juga kesehatan gigi dan mulut⁸.

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin.

Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu⁹

Kehamilan mengakibatkan terjadinya peningkatan sekresi hormon yang akan mempengaruhi kesehatan rongga mulut ibu hamil¹⁰. Peningkatan sekresi hormon juga berakibat berbagai keluhan seperti ngidam, mual dan muntah yang mengakibatkan paparan asam lambung pada gigi dan gingiva sehingga menyebabkan peningkatan permasalahan di rongga mulut ibu hamil¹¹

Dalam masa kehamilan, terjadi perubahan hormonal sehingga peradangan yang ringan sekalipun dapat menjadi hebat. Keadaan ini tidak akan terjadi bila sudah dilakukan pengontrolan plak yang teliti¹². Oleh karena itu harus mengulangi metode penyikatan gigi dan perawatan yang lain serta menekan pentingnya peranan dari usaha menjaga kebersihan pada daerah yang mengalami pendarahan tersebut¹³.

Menyikat gigi secara teratur dan benar sekurang-kurangnya dua kali sehari setiap sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor, berkumur-kumur setiap habis muntah untuk menghilangkan keasaman di dalam mulut merupakan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil^{14 15}.

Berdasarkan data kunjungan pasien yang diperoleh dari Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar dari bulan September sampai November 2021, jumlah pasien yang berkunjung sebanyak 77 ibu hamil di poli KIA, dengan rata-rata kunjungan 1-3 pasien perhari. Berdasarkan hasil pemeriksaan awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar pada 8 orang ibu hamil trimester I, II dan III, didapatkan hasil bahwa ibu hamil mengalami gingivitis kategori sedang dengan rata-rata 1,5. Untuk kebersihan gigi dan mulut berada di kategori buruk dengan rata-rata 3,2. Berdasarkan hasil wawancara, mereka juga mengatakan menyikat gigi hanya dilakukan kadang-kadang, disebabkan mual dan muntah yang mereka alami saat menyikat gigi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar.

Method

Penelitian ini dilakukan dengan metode *analitik* dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar. Variabel bebas dan terikat di ukur sekaligus pada waktu bersamaan dan setiap subyek di amati sekali saja. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* atau berdasarkan kasus yang kebetulan ada yaitu ibu hamil yang mengalami gingivitis yang berkunjung di Poli KIA Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai 2 Maret 2022, dengan responden Ibu hamil yang berkunjung ke Poli KIA Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah sampel 30 orang. Dimana hasil pengumpulan data diperoleh dari pemeriksaan OHI-S dan Pemeriksaan Gingivitis.

Umur:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	18	60
2	31-40 Tahun	12	40
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa umur responden paling banyak berada diantara 20-30 tahun yang berjumlah 18 (60%) responden.

Trimester Kehamilan:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Trimester Kehamilan Responden di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No	Trimester	Frekuensi	Persentase (%)
1	Trimester I	5	16,7
2	Trimester II	15	50
3	Trimester III	10	33,3
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak berada di trimester II yaitu sebanyak 15 (50%) responden.

Status Kebersihan Mulut:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kebersihan Gigi dan Mulut Responden di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No	OHI-S	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	2	6,7
2	Sedang	15	50
3	Buruk	13	43,3
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden untuk kebersihan gigi dan mulut paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 15 (50%) responden.

Hubungan Kebersihan Gigi ibu Hamil:

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Gingivitis pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar Tahun 2022

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Gingivitis						Total	%	df	α	ρ
		Peradangan Ringan		Peradangan Sedang		Peradangan Berat						
		N	%	N	%	N	%					
1	Baik	1	3,3	1	3,3	0	0	2	2,7	4	0,05	0,016
2	Sedang	1	3,3	10	33,3	4	13,3	15	50			
3	Buruk	0	0	4	13,3	9	30	13	43,3			
Jumlah		2	2,7	15	50	13	43,3	30	100			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sebesar $\rho = 0,016 < \alpha 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis. Pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa kebersihan gigi dan mulut kategori sedang berada pada kategori peradangan sedang 10 (33,3%) responden, kebersihan gigi dan mulut kategori buruk paling banyak berada pada kategori peradangan berat 9 (30%) responden, kebersihan gigi dan mulut kategori baik masing-masing berada pada peradangan ringan dan sedang 1 (3,3%) responden.

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa umur responden paling banyak berada diantara rentang umur 20-30 tahun yang berjumlah 18 (60%). Berdasarkan Tabel 5.2 diketahui bahwa responden paling banyak berada di trimester II yaitu sebanyak 15 (50%) responden. Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa responden untuk tingkat kebersihan gigi dan mulut paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 15 (50%) responden. Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa responden untuk tingkat peradangan gusi paling banyak berada pada kategori peradangan sedang yaitu sebanyak 15 (50%) responden. Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh nilai sebesar $\rho = 0,016 < \alpha 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan gingivitis. Pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa kebersihan gigi dan mulut kategori sedang berada pada kategori peradangan sedang 10 (33,3%) responden. Peneliti berasumsi hal ini disebabkan oleh pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil belum maksimal, dan menyikat gigi hanya dilakukan kadang-kadang, disebabkan mual dan muntah yang mereka alami saat menyikat gigi, sehingga terjadi penumpukan plak yang dapat menyebabkan peradangan pada gusi. Gingivitis pada masa kehamilan disebabkan oleh bakteri plak, sama dengan keadaan tidak hamil. Oleh karena itu, tidak akan terjadi gingivitis selama kehamilan apabila tidak ada penyebab faktor lokal tersebut. Selain itu, faktor yang bermakna pada masa kehamilan ini adalah adanya peningkatan hormon *estrogen* dan *progesteron* sehingga menyebabkan tingginya derajat keparahan gingivitis.

Kesimpulan

Peningkatan pemahaman ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut perlu ditingkatkan dengan metode penyuluhan yang ditingkatkan sehingga kedepan diharapkan masyarakat (ibu hamil) lebih meningkat.

Daftar Pustaka

1. Pratiwi D, Ariyani AP, Sari A, et al. Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta. *J Abdi Masy Indones*. 2020;2(2):120-128. doi:10.25105/jamin.v2i2.7179
2. Nadya Hafiza Sara Ate TS. Effect Of Online Education On Increasing Knowledge About Keep Your Teeth Clean And Mouth Of Students Of Class Viii-2 Smp State 1 Darul Imarah. *Dent Heal J Aceh*. 2022;1(1):1-8.
3. Zahara E. The Relationship Of Mother ' S Knowledge With The Event Of The Persistence Of Child In Class Ii And Iii At Sdn 12 Kota Banda. *Dent Heal J Aceh*. 2022;1(1).
4. Jannah R, Nyorong M. Pengaruh Perilaku Siswa Sd Terhadap Kunjungan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Effect of the Behavior of Primary School Students on the Visit of Dental Health and Mouth Health Care. *Sci Period Public Heal Coast*. 2020;2(1):14-27.
5. Pontoluli ZG, Khoman JA, Wowor VNS. Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis pada Anak Sekolah Dasar. *e-GiGi*. 2021;9(1):21-28. doi:10.35790/eg.9.1.2021.32366
6. Lei PF, Krisyudhanti E, Ngadilah C, Obi AL. Status Karies Gigi, Status Kebersihan Gigi dan Mulut dan Status Gingivitis Ibu Hamil Trimester I dan II. *Dent Ther J*. 2019;1(1):28-38. doi:10.31965/dtl.v1i1.356
7. Sari B, Halid I, Razi P. The relationship of knowledge and oral hygiene status in diabetes mellitus patients in Puskesmas Rawang jambi. *J Kesehat Gigi*. 2017;4(1):13.

- doi:10.31983/jkg.v4i1.2564
8. Intan P, Ismiyatun N. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *J Kesehat Masy*. 2020;8(1):40-51.
<http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565>
 9. Somoyani NK. Literature Review: Terapi Komplementer untuk Mengurangi Mual Muntah pada Masa Kehamilan. *J Ilm kebidanan*. 2018;8(1):10-17.
 10. Rima Melati, Raudatussalamah. Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *J Psikol UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. 2012;8(Desember):111-118.
 11. Mulut DAN, Selama O, Kehamilan M. Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohis) Selama Masa Kehamilan. *Media Kesehat Gigi Politek Kesehat Makassar*. 2021;20(1):23-28.
doi:10.32382/mkg.v20i1.2193
 12. Pradnyanaputri KE, Kusumadewi S, Nyoman D, Susanti A. Prevelensi Gingivitis Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan, Pekerjaan Dan Pendidikan Di Rsud Klungkung. *ODONTO Dent J*. 2018;5:97-101.
 13. Diana D, Hasibuan S. Pengetahuan, sikap dan prilaku wanita hamil pengunjung poliklinik obstetry dan ginekologi (obgyn) rsu dr.pringadi medan terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. *J Dentika Dent*. 2014;18(2):190-193.
 14. Gopdianto R, Rattu AJM, Mariati NW. Status Kebersihan Mulut Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Sd Negeri 1 Malalayang. *e-GIGI*. 2014;3(1).
doi:10.35790/eg.3.1.2015.6457
 15. Mufizarni. Factors Affecting The Utilization Of Services In The Dental Clinic Of Puskesmas Kuta Malakabig Aceh District. *Dent Heal J Aceh*. 2022;1(1):1-10.